

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rata-rata tingkat nyeri sebelum intervensi menunjukkan bahwa kelompok aromaterapi 30 menit memiliki nilai nyeri sebesar 6,42, sedangkan kelompok 10 menit sebesar 5,58.
2. Rata-rata tingkat nyeri setelah intervensi mengalami penurunan pada kedua kelompok. kelompok 30 menit menurun dari 6,42 menjadi 4,17 (penurunan 2,25 poin), sedangkan kelompok 10 menit menurun dari 5,58 menjadi 3,83 (penurunan 1,75 poin).
3. Aromaterapi lavender berpengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri pada kedua kelompok intervensi, ditunjukkan oleh p-value 0,001 pada durasi 10 menit dan 0,000 pada durasi 30 menit ($p < 0,05$).
4. Terdapat perbedaan penurunan nyeri yang signifikan antara kedua durasi intervensi. Kelompok aromaterapi 30 menit menunjukkan nilai $p = 0,000$, sedangkan kelompok 10 menit memiliki $p = 0,001$. Kedua nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa penurunan nyeri pada durasi 30 menit lebih besar dibandingkan durasi 10 menit.

B. Saran

1. Bagi Responden

Ibu bersalin diharapkan dapat memanfaatkan aromaterapi lavender sebagai salah satu cara alami untuk membantu mengurangi nyeri selama proses persalinan. Penggunaan aromaterapi ini dapat dipertimbangkan sebagai upaya pendukung agar ibu lebih tenang, rileks, dan mampu menghadapi tahapan persalinan dengan lebih nyaman.

2. Bagi Tempat Penelitian

PMB Indri Kurniasih A.Md.Keb diharapkan dapat menjadikan aromaterapi lavender sebagai salah satu pilihan intervensi non-farmakologis dalam manajemen nyeri persalinan. Tempat pelayanan juga dapat menyiapkan alat dan prosedur yang lebih terstruktur agar aromaterapi dapat diberikan secara aman, terarah, dan dapat menjadi bagian dari asuhan rutin pada ibu bersalin.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Bidan dan tenaga kesehatan diharapkan dapat menambah wawasan dan mempertimbangkan penggunaan aromaterapi lavender sebagai alternatif yang efektif dalam menurunkan nyeri persalinan. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan asuhan komplementer yang sederhana, mudah diterapkan, dan bermanfaat bagi kenyamanan ibu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat. Penelitian ke depan juga dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti tingkat kecemasan, lingkungan persalinan, atau metode manajemen nyeri lain yang berpotensi memengaruhi intensitas nyeri ibu bersalin. Selain itu, perbandingan berbagai durasi atau jenis aromaterapi dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap mengenai efektivitas terapi komplementer dalam mendukung kenyamanan ibu selama persalinan.